

**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
(*FINANCIAL STATEMENT FRAUD*) DENGAN  
MENGUNAKAN *BENEISH RATIO INDEX***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2013-2014)**

**OLEH:**

**NENNY ANDRIANA**

**43211120249**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi laporan keuangan yang ada nilai manipulasi maupun tidak ada nilai manipulasi dengan menggunakan Teori Beneish.

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2014, yang berjumlah 45 (empat puluh lima) perusahaan. Teknik pengumpulan sampel adalah dengan menggunakan metode *non probability – purposive judgement sampling* dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh penulis dan memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi. Sampel penelitian berjumlah 45 (empat puluh lima) perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *Beneish Ratio Index*. Variabel dalam penelitian ini adalah *Days Sales in Receivable (DSRI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Asset Quality Index (AQI)*, *Sales Growth Index (SGI)*, dan *Total Accruals to Total Assets Index (TATA)*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Beneish Ratio Index*, mampu mendeteksi laporan keuangan yang ada nilai manipulasi maupun tidak ada nilai manipulasi, dengan menggunakan lima variabel DSRI, GMI, AQI, SGI, TATA. Dan hasil analisis terdapat 27 perusahaan tergolong *Non Manipulators*, 17 perusahaan tergolong *Grey*, dan 1 perusahaan tergolong *Manipulators*.

Kata kunci : **Pendeteksian kecurangan, *Beneish Index Ratio*, *Manipulators*, *Non Manipulators*.**

***DETECTION OF FRAUD FINANCIAL STATEMENT USING  
BENEISH RATIO INDEX***  
**(Studies in Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange  
In the Year 2013-2014)**

**BY :**

**NENNY ANDRIANA**

**43211120249**

***ABSTRACT***

*This study aims to detect an existing financial statement manipulation value or no value manipulation using the Beneish Theory.*

*Object of this study are all companies listing at Indonesia Stock Exchange to publish audited financial statements for the fiscal year 2014, which amounted to 45 companies. Sample collection technique is to use non-probability method-purposive judgment sampling where the sample is determined based on certain criteria specified by the author and have limitations in terms of generalization. The samples included 45 companies. Methods of data collection using the method of documentation. Data analysis technique used is quantitative descriptive analysis using Beneish Ratio Index. The Variabel in this study is Days Sales in Receivables (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), and Total Accruals to Total Assets Index (TATA).*

*Based on the results of the research is Beneish Ratio Index, able to detect financial statement manipulation value or no value manipulations, using five variables DSRI, GMI, AQI, SGI, TATA. The results of the analysis, there are 27 companies classified as Non Manipulators, 17 companies as Grey, 1 company as Manipulator.*

**Key Words: *Detection of Fraud, Beneish Index Ratio, Manipulators. Non Manipulators,***